

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6).

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang Strategi Komunitas Ugamo Bangso Batak Dalam Mempertahankan Identitas studi kasus di kota Medan Belawan. Kegiatan penelitian ini akan di mulai pada bulan Juli sampai bulan Oktober 2021 dan berlokasi di Jl. Lk III Veteran Bagan Deli Kel. Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan.

C. Informan Penelitian

Terdapat enam informan yang diambil oleh peneliti untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini yang dimana menurut peneliti bisa dipercaya serta bisa memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dengan akurat. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah ketua dari komunitas Ugamo Bangso Batak, sekretaris komunitas Ugamo Bangso Batak, serta terdapat beberapa penganut komunitas Ugamo Bangso Batak di kecamatan Medan Belawan, Kota Medan.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pimpinan Komunitas Ugamo Bangso Batak (Ugamo Bangso Batak) , komunitas Ugamo Bangso Batak (Ugamo Bangso Batak). Terutama pemangku adat yang bertempat tinggal di Medan Belawan, yakni Pak Arnorld Purba.

E. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan (Persiapan)

a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang terdapat di Kecamatan Medan Beawan, Kota Medan yaitu mengenai Strategi Komunitas Ugamo Bangso Batak dalam mempertahankan identitas agamanya.

b. Pemilihan lokasi penelitian

Peneliti memilih di Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan karena di sini lah ada beberapa komunitas Ugamo Bangso Batak tinggal dan terutama tempat tinggal kepala adatnya.

c. Mengurus surat perizinan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti memerlukan surat izin untuk melaksanakan penelitian, oleh karena itu peneliti mengurus perizinan melalui Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Kemudian surat izin tersebut diberikan kepada ketua adat Ugamo Bangso Batak yang dijadikan sebagai lokasi penelitian.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Penjajakan lapangan ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat dan mengamati keadaan lingkungan lokasi penelitian yang sudah ditentukan, baik lingkungan social maupun keadaan sekitarnya.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan yang dipilih oleh peneliti adalah beberapa tokoh masyarakat, seperti tokoh adat, masyarakat yang penganut Ugamo Bangso Batak di Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan dan juga beberapa informan lainnya

yang di rasa dapat memberikan informasi sesuai dengan data yang ingin di peroleh, guna memperoleh informasi yang akurat.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Perlengkapan penelitian dirasa perlu disiapkan agar dapat memperoleh data secara maksimal. Perlengkapan penelitian yang disiapkan seperti surat izin penelitian, alat komunikasi seperti *handphone* dan kamera untuk merekam dan mengambil gambar untuk dokumentasi, buku dan pena dan lain sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Pengumpulan data

Tahap pengumpulan data sebelum melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi ke lokasi penelitian, yang pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari berbagai informasi dan referensi melalui buku dan jurnal terkait yang sesuai dengan topic permasalahan yang sedang diteliti. Dalam hal ini peneliti telah mengunjungi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan juga Perpustakaan Kota Medan. Setelah itu, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian yang telah ditentukan, di Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan.

b. Tahap analisis data

Analisis data dilakukan setelah melakukan wawancara dengan informan yang telah ditentukan menggunakan teori yang telah dipilih. Jika informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dirasa masih kurang lengkap dan sesuai, maka dilakukan wawancara berikutnya untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan apa yang dicari.

c. Tahap penulisan Laporan

Dalam penelitian ini, pada tahap penulisan laporan penelitian, peneliti menggunakan buku Panduan Penyusunan Skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara tahun 2018 sebagai panduan dasar penulisan.

F. Teknik pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, kebiasaan, perhatian, perilaku tak sadar dan sebagainya. Observasi juga memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subyek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data.

Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang tidak diperoleh dari hasil wawancara. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melihat dan mengamati hal-hal apa saja yang telah dilakukan komunitas Ugamo Bangso Batak dalam mempertahankan identitas agamanya.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur terhadap informan penelitian yang telah ditentukan dengan pedoman yang telah dibuat. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang dilakukan komunitas Ugamo Bangso Batak di kota Medan dalam mempertahankan identitas agamanya.

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Wawancara ini merupakan suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari narasumber.

Peneliti mewawancarai ketua dari komunitas Ugamo Bangso Batak yang mengetahui keseluruhan tentang komunitas ini. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dan dalam hal inipun nantinya setiap responden akan diberikan pertanyaan-pertanyaan yang sama.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah setiap bahan yang tertulis atau foto, dengan adanya dokumen tersebut peneliti terbantu dalam mengumpulkan data yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa foto-foto dan berbagai data lainnya yang akan diambil ketika acara adat berlangsung maupun sebelum dan sesudahnya, serta beberapa dokumentasi lainnya diluar acara adat yang dirasa penting dan dapat melengkapi data yang ingin diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dan tersedia dari berbagai sumber, diantaranya observasi atau pengamatan, wawancara, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain sebagainya. Adapun bentuk analisis data yang digunakan disini adalah analisis data interaktif menurut Milles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pada penelitian ini dilakukan proses pengumpulan data, bahkan dari sebelum dilaksanakan penelitian yaitu, pada saat pra penelitian penulis sudah mengumpulkan data. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dikumpulkan secara beruntun dan sistematis agar mempermudah penulis dalam menyusun hasil penelitian.

2. Reduksi data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, penyederhanaan, dan menata kembali data kasar yang diperoleh dari lapangan. Reduksi data bertujuan untuk memilih data yang ingin dibuang atau dipakai dan diberikan hasil akhir berupa kesimpulan.

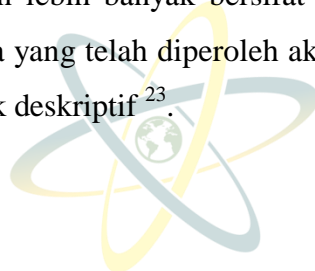
3. Penyajian data

Pada tahap ini peneliti mengembangkan sebuah informasi yang telah disusun atau dikumpulkan menjadi bahan yang relevan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman tersebut.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, mencatat proses pembuatan data yang ada serta membuktikan benar tidaknya data tersebut.

Penarikan kesimpulan dilakukan ketika data sudah benar-benar valid sehingga data dapat dijadikan sebagai kesimpulan akhir. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif²³.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

²³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 331